

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada analisis *korelasi rank spearman* diketahui nilai signifikansi antara variabel intensitas sosialisasi politik (X) dengan tingkat partisipasi politik (Y) kurang dari 0,05 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,727. Dengan begitu terdapat korelasi antara variabel intensitas sosialisasi politik (X) dengan tingkat partisipasi politik (Y) dengan tingkat korelasi yang sedang karena memiliki nilai sebesar 72,7% yang tidak lebih besar dari 76%. Kemudian pada analisis data uji regresi ordinal diketahui nilai signifikansi dari variabel intensitas sosialisasi politik (X) terhadap tingkat partisipasi politik (Y) kurang dari 0,01 dan nilai *R-Square* sebesar 0,538. Dengan begitu terdapat pengaruh dengan arah yang positif dari variabel intensitas sosialisasi politik (X) terhadap tingkat partisipasi politik (Y). Besaran pengaruh yang diberikan dari intensitas sosialisasi politik (X) terhadap tingkat partisipasi politik (Y) masuk dalam kategori pengaruh yang sedang karena memiliki nilai sebesar 53,8% yang tidak lebih dari 67%.

Meskipun pengaruh dari intensitas sosialisasi politik (X) terhadap tingkat partisipasi politik (Y) masuk dalam kategori sedang, namun hasil artikel ini tetap menguatkan teori dari Syarbaini (2014) yang menyatakan bahwa sosialisasi politik dapat berpengaruh terhadap partisipasi politik masyarakat. Pengaruh intensitas sosialisasi politik (X) terhadap tingkat partisipasi politik (Y) dengan arah yang

positif memiliki makna bahwa semakin intens sosialisasi politik dilakukan oleh Dispermades, maka akan meningkatkan juga partisipasi politik masyarakat Desa Karangtengah dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Karangtengah.

